

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada analisis data berupa angka. Data dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan dianalisis dengan metode statistik. Semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi secara jelas dan diukur dengan tepat.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail mengenai karakteristik data yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu variabel menggunakan data berbentuk angka, tanpa melakukan pengujian hipotesis.<sup>3</sup> Studi ini merupakan jenis penelitian lapangan, pada penelitian ini akan dicari data-data mengenai kestabilan emosi ibu rumah tangga di komunitas tadabbur ODOA.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian adalah Komunitas Tadabbur ODOA yang berlokasi di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Subjek dan Objek Penelitian. Subjek penelitian merujuk kepada individu, objek, atau organisme yang

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2 ed. (Jakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

<sup>2</sup> Muhammad Uyun dan Baquandi Lutvi Yoseanto, *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 23.

<sup>3</sup> Wiwik Sulistyawati, Sabekti Trinuryono, dan Wahyudi, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning Masa Pandemi Covid19," *Kadikma* 13 No. 1 (2022): 70.

menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan atau pertanyaan yang diajukan dalam konteks penelitian.<sup>4</sup>Subjek penelitian ini adalah para ibu rumah tangga di komunitas tadabbur ODOA.

Objek penelitian dalam konteks kuantitatif merujuk kepada variabel atau fenomena yang diukur atau dihitung menggunakan data numerik. Objek penelitian kuantitatif biasanya berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbasis angka untuk menguji hipotesis atau menjelaskan hubungan antar variabel.<sup>5</sup> Dalam konteks penelitian, objek juga dapat disebut sebagai variabel, yang mencerminkan ciri atau karakteristik yang memiliki variasi nilai di antara individu atau objek yang berbeda.<sup>6</sup> Peneliti memilih satu variabel dengan tujuan untuk menilai sejauh mana tingkat kestabilan emosi pada subjek penelitian, yaitu ibu rumah tangga di komunitas tadabbur ODOA.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek atau objek yang memiliki karakteristik khusus yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari anggota dari komunitas tadabbur ODOA, dengan total keseluruhan berjumlah 43 orang ibu rumah tangga.

---

91. <sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 32.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, 109.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristiknya.<sup>1</sup> Mengidentifikasi sampel merupakan bagian dari penentuan jumlah dan karakteristik populasi yang dimiliki. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari populasi tersebut, harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.<sup>2</sup> Teknik sampling adalah metode untuk mengambil sampel. Terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian.

Secara umum, teknik sampling dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yang juga dikenal sebagai sensus. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini diterapkan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau jika penelitian ingin mencapai generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain untuk *sampling* jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang terdiri dari 43 anggota komunitas *Tadabbur* ODOA.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 84–

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik berupa angka maupun fakta. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu angka-angka yang merepresentasikan ukuran tertentu dari jumlah objek penelitian.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan terbagi menjadi data sekunder dan data primer.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian, yang kemudian diisi secara langsung oleh responden.<sup>5</sup>

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui referensi dari berbagai materi, literatur, dan tinjauan dokumen seperti jurnal, buku, laporan, serta sumber bacaan lainnya.

### **2. Sumber data**

Sumber data merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, subjek ini sering disebut sebagai responden.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Tedjo N. Reksoatmojo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.), 4.

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 172.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Skala Psikologi

Skala adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Subjek yang memenuhi syarat dalam penelitian diminta untuk mengisi alat ukur ini dengan teliti.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan skala kestabilan emosi, yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala ini mengukur sikap positif melalui pernyataan positif dan sikap negatif melalui pernyataan negatif. Skala ini disebarakan melalui *Google Form* dan terdiri dari beberapa pilihan:<sup>8</sup>

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju

### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur berdasarkan peristiwa atau fenomena di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

<sup>8</sup> Jhon J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: Saelemba Humanika, 2012), 202.

<sup>9</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog lisan langsung antara peneliti dan subjek penelitian.<sup>10</sup> Proses ini melibatkan tanya jawab dalam situasi tatap muka untuk mendapatkan informasi awal dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.

### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui buku, jurnal, skripsi, arsip, dan catatan-catatan relevan lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data yang ditentukan, dibutuhkan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang biasanya disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati secara spesifik.<sup>11</sup>

Dalam skala penelitian psikologi, item yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi individu sering dikategorikan menjadi item *favorable* (menguntungkan) dan *unfavorable* (tidak menguntungkan). Item yang mendukung adalah pernyataan yang memiliki sifat yang sejalan dengan atribut yang diukur oleh skala. Sebaliknya, item yang tidak mendukung adalah pernyataan yang memiliki sifat yang tidak sejalan dengan atribut yang diukur oleh skala. Peneliti menggunakan sistem penilaian skala likert yang terdiri dari:

---

<sup>10</sup> Abdurrahman Fatoni, 105.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

Tabel 3.1 Skala Likert

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kestabilan emosi untuk mengetahui tingkat kestabilan emosi pada ibu rumah tangga di komunitas tadabbur ODOA. Skala ini merupakan modifikasi dari skala kestabilan emosi yang disusun Suciati tahun 2018, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Schneiders mengenai kesehatan dan penyesuaian emosi yang kemudian dimodifikasi oleh penulis pada beberapa kalimat agar lebih mudah dimengerti oleh subjek. Skala Suciati terdiri dari 40 aitem yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,233-0,562 pada  $< 0,05$  dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,856 . Aspek-aspek dalam Kestabilan Emosi yang dijelaskan oleh Alexander A. Schneiders, yaitu:

1. Adequasi emosi
2. Kematangan emosi
3. Kontrol Emosi

Berikut merupakan tabel *blue print* skala kestabilan emosi sesuai aspek yang dikemukakan oleh Alexander A. Schneiders yang diadaptasi dari Suciati:

Tabel 3.2 Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual

No.	Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Adequasi Emosi	Reaksi emosi sesuai dengan yang diterima	18, 20, 37, 38	16, 19, 22, 23, 24, 27, 28, 34, 39	13
2.	Kematangan Emosi	Reaksi emosi yang sesuai dengan tingkat	1, 3, 10, 11, 12, 17, 26, 29, 36, 40	4, 5, 7, 8, 9, 32	16

		kematangan kepribadian individu			
3.	Kontrol Emosi	Pengaturan emosi sesuai dengan nilai dan prinsip kehidupan individu	13, 15, 21, 25, 31, 33	2, 6, 35, 14, 30	11
Jumlah aitem					40

### G. Desain pengukuran

Alat ini sebagai instrumen yang terstruktur dan bermanfaat bagi penelitian. Instrumen penelitian akan di uji validitas dan uji reliabilitasnya, jika instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka data tersebut dapat digunakan.

#### 1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas diperlukan untuk menentukan apakah suatu item sesuai digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Berikut koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas yaitu rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$N$  = Jumlah populasi



$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten dan stabil hasil pengukuran dalam instrumen penelitian. Pengukuran reliabilitas biasanya dilakukan pada setiap item menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*:<sup>12</sup>

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_n$  = koefisien realibilitas alpha

$\sigma_b^2$  = Jumlah varian skor total

$K$  = Jumlah item

$\sigma_t^2$  = varian responden untuk item

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi kestabilan emosi dan observasi akan disusun melalui beberapa tahap, yaitu:<sup>13</sup>

- a. *Editing*: Memeriksa data yang telah terkumpul untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan penelitian.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 239.

<sup>13</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 123.

- b. *Coding*: Memberikan kode pada setiap data dengan karakteristik serupa. Kode tersebut, berupa huruf atau angka, digunakan sebagai penanda untuk membedakan data yang akan dianalisis.
- c. *Tabulasi*: Menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel sesuai dengan kebutuhan analisis, sehingga mempermudah proses analisis data.

## **2. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengolah, mengevaluasi, dan mengubah data mentah menjadi data statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan analisis satu variabel (*univariate statistical analysis*) menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) 29 for Windows*.

### **I. Prosedur Penelitian**

#### **1. Tahap pendahuluan**

- a. Peneliti menetapkan variabel penelitian, merumuskan masalah, dan menetapkan tujuan penelitian.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan beberapa anggota komunitas tadabbur ODOA.
- c. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan disusun.

#### **2. Tahap persiapan**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana operasional untuk skripsi.
- b. Merevisi dan menetapkan dasar teoritis yang terkait dengan variabel penelitian.

- c. Mengidentifikasi indikator untuk merancang skala penelitian.

### **3. Tahap pelaksanaan**

- a. Peneliti menyebarkan angket secara *offline* dan *online* melalui google form kepada subjek.
- b. Peneliti menganalisa dan menginterpretasikan data yang telah didapatkan.

### **4. Tahap penyusunan laporan**

- a. Peneliti mengumpulkan hasil data penelitian dan mendapatkan surat persetujuan munaqasyah skripsi
- b. Peneliti mengajukan laporan hasil penelitian yang akan dipertanggung jawabkan saat munaqasyah skripsi.